

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA  
DENGAN KECENDERUNGAN *DELINQUENCY*  
PADA SISWA-SISWA  
SMU SWASTA HARAPAN MEDAN**

***SKRIPSI***

0  
E  
E  
II



*Erlinda*

91 860 0053



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2004**

**JUDUL SKRIPSI** : HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA DENGAN KECENDERUNGAN DELINQUENCY PADA SISWA-SISWA SMU SWASTA HARAPAN MEDAN

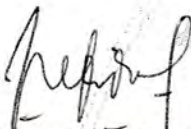
**NAMA MAHASISWA** : ERLINDA

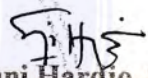
**NPM** : 918600053

**BAGIAN** : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



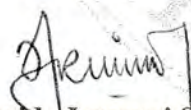
Menyetujui  
Komisi Pembimbing

  
(Dra. Nefi Darmavanti, Msi)  
Pembimbing I

  
(Suryani Hardjo, S.Psi)  
Pembimbing II

Mengetahui

Ka. Bagian

  
(Nurmaida Irawani Siregar) S.Psi M.Si



Tanggal Sidang Meja Hijau

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari  
Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Psikologi

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



Dekan

Mulia Siregar

**DEWAN PENGUJI :**

1. Drs. H. Amiruddin rangkuti
2. Dra. Nefi Darmayanti, Msi
3. Suryani Hardjo, S.Psi
4. Farida Hanum Siregar
5. Drs. Mulia Siregar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah yang tiada henti-hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan kelapangan serta kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang penuh dengan tantangan dan rintangan ini dengan baik.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis begitu banyak menemukan hambatan, rintangan dan kesulitan-kesulitan dari awal hingga selesainya skripsi ini. Namun semua ini dapat penulis atasi dengan bantuan dan bimbingan baik moril maupun material dari semua pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Alm. Mamak dan Alm. Ayah yang penulis sayangi dan cintai yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis, dan pengorbanan yang tidak terhingga yang telah diberikan kepada penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.
2. Suamiku tercinta dan tersayang yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta selalu membantu dan memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Anak-anakku terkasih dan tersayang Ilham, Habil, dan Ina yang telah memberi semangat dan inspirasi bagi penulis, yang selalu bersikap manis walau sering ditinggal. Terima kasih sayang.

4. Bapak Mulia Siregar, S. Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi UMA yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Nefi Darmayanti, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan, arahan dan bimbingan yang berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sri Supriantini dan Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, selaku pembimbing II yang dengan sabar selalu memberikan motivasi, bimbingan dan selalu membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurmaida Irawani Srg. selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan dan bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan yang bermanfaat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
8. Bapak Drs. Sofyan Alwi, M.Hum, selaku Kepala Sekolah SMU Harapan yang telah memberikan izin, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data serta memberikan informasi kepada penulis selama penelitian berlangsung.
9. Sahabatku Ria, selaku guru BP di SMU Swasta Harapan Medan yang telah membantu memberikan masukan bermanfaat serta membantu penulis selama penelitian berlangsung.
10. Kak Erna yang baik hati, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

11. Sahabatku Irel yang telah membantu memberikan masukan bermanfaat serta membantu dalam pengambilan data dan urusan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bang Didin yang arif dan bijaksana, yang telah memberikan dorongan moril dan materil, sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Psikologi UMA yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam segala urusan penulis selama penulis mengikuti perkuliahan dan selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua amal dan kebaikan serta memberi kemudahan kepada kita untuk meraih apa yang kita cita-citakan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu psikologi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kelemahan-kelemahan baik dalam tata cara penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, segala saran dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi karya tulis ini.

Medan, April 2004

Penulis,

( Erlinda )

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. <i>Delinquency</i> .....	9
1. Pengertian <i>Delinquency</i> .....	9
2. Wujud Perilaku <i>Delinquency</i> .....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Delinquency</i> .....	12
4. Klasifikasi <i>Delinquency</i> .....	19

B. Kesadaran Beragama .....	24
1. Pengertian Kesadaran Beragama .....	24
2. Fungsi Agama .....	26
3. Perkembangan Kesadaran Beragama Pada Remaja .....	28
4. Aspek-aspek Kesadaran Beragama .....	29
C. Hubungan antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan <i>Delinquency</i> .....	32
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	36
C. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	41
F. Metode Analisis Data .....	43
<b>BAB IV. LAPORAN PENELITIAN</b>	
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	46
B. Pelaksanaan Penelitian .....	51
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	54
D. Pembahasan .....	59



BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. DistribusiButir Angket Kesadaran Beragama Sebelum Uji Coba .....	49
2. Distribusi Butir Angket <i>Delinquency</i> Sebelum Uji Coba .....	50
3. DistibutirAngket Kesadaran Beragama Setelah Uji Coba .....	52
4. Distribusi Butir Angket <i>Delinquency</i> Setelah Uji Coba .....	53
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	55
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	56
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	57
8. Statistik Induk .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Angket Kesadaran Beragama dan Angket *Delinquency* Sebelum Uji Coba
- B. Angket Kesadaran Beragama dan Angket *Delinquency* Setelah Uji Coba
- C. Uji Validitas Angket Kesadaran Beragama
- D. Uji Reliabilitas Angket Kesadaran Beragama
- E. Uji Validitas Angket *Delinquency*
- F. Uji Reliabilitas Angket *Delinquency*
- G. Data Penelitian
- H. Uji Normalitas Sebaran
- I. Uji Linieritas Hubungan
- J. Analisis Data Penelitian
- K. Surat-surat Bukti Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, telah terjadi persaingan yang begitu ketat dalam segala bidang. Disamping itu juga terlihat tantangan hidup semakin kompleks. Agar dapat bersaing dan mencapai kesuksesan hidup mutlak dibutuhkan individu-individu yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dicapai melalui pendidikan dan latihan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Akan tetapi, pada era kemajuan saat ini telah mengubah tatanan masyarakat termasuk moral generasi muda dan anak-anak. Merekalah yang diharapkan sebagai penerus perjuangan bangsa menuju kejayaan. Imbas negatif ini sering terlihat pada kerusakan akhlak generasi muda yang bukan hanya terjadi di dunia barat melainkan sudah merambah masuk belahan timur khususnya Indonesia. Kerusakan itu bermacam ragam dari yang tergolong ringan sampai yang berat. Oleh karena itu tak heran bila setiap hari kita menyaksikan dan mendengar melalui media

massa aksi tindakan brutal yang dilakukan oleh para remaja atau yang lebih dikenal dengan istilah kenakalan remaja (*delinquency*), yang bahkan cenderung mengarah pada tindakan kriminalitas. Sebut saja misalnya kasus perkelahian, perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, penyimpangan seksual dan perbuatan melawan hukum lainnya.

Masalah *delinquency* tidak dapat dianggap sebagai persoalan yang sepele. Hal ini bukan saja meresahkan atau mencemaskan remaja itu sendiri tetapi juga orang tua dan masyarakat. Sebenarnya berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan atau mengurangi tingginya kasus-kasus *delinquency*, seperti seminar-seminar serta bimbingan dan penyuluhan. Namun sampai saat ini bahkan menurut data kepolisian selama empat tahun terakhir ini frekwensinya semakin meningkat. Dari data kepolisian Metro Jaya tercatat kasus perkelahian antar pelajar sebanyak 40,19 %, kemudian selama tahun 1995 di wilayah Tangerang, Jakarta dan Bekasi tercatat 13 pelajar tewas, 19 luka parah dan 859 bus kota rusak berat akibat lemparan batu (Widyanto, 1996).

Menurut Willis (1981), *delinquency* merupakan suatu perbuatan remaja yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketenteraman umum dan juga dapat merugikan diri sendiri.

Selanjutnya Soekanto (1978), mengatakan bahwa *delinquency* adalah perbuatan atau tingkah laku remaja yang menyimpang dari tata cara kehidupan masyarakat disekitarnya. *Delinquency* itu selalu mempunyai konotasi serangan,

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Luqman : 16-19

Hadits Riwayat Hakim : Usul Fiqih

- Adnan, 1996. Tanggung Jawab Ayah terhadap Anak Laki-laki. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ahyadi, 1991. Psikologi Agama. Kepribadian Muslim Pancasila. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Arikunto, S, 1989. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktis. Edisi Revisi. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, 1992. Valisditas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Darajat, 1989. Peranan Agama dalam Kesiapan Mental. Jakarta : CV. Haji Masagung.
- Gunarsa, 1986. Psikologi Muda Mudi. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_, 1992. Psikologi Perkembangan. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Hadi, 1991. Statistik Jilid 2. Yogyakarta : Andi Offset
- Hadi, 1987. Metodologi Research. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Haditono, 1989. Achievement Motivation, Parent's Educational Level And Child Reaving Practices In For Occupational Groups. Disertasi. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, 1990. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, 1992. Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja. Jakarta : Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_, 1991. Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah. Jakarta : Rajawali Press.

- Partowisastro, 1993. Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga.
- Siahaan, 1991. Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak. Bandung : Angkasa
- Soekanto, 1978. Beberapa Aspek Yuridis Masyarakat. Bandung : Penerbit Alumni.
- \_\_\_\_\_, 1994. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, 1990. Kenakalan Remaja, Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulaeman, 1995. Psikologi Remaja. Dimensi-dimensi Perkembangan. Bandung : Mandar Maju.
- Surbakti, 1997. Hubungan Antara Kecenderungan Permissifitas Orang Tua dan Kecenderungan *Delinquency* dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA Medan Putri Medan. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi UMA Medan.
- Willis, 1981. Problema Remaja dan Pemecahannya. Bandung : Angkasa.
- Wirawan, 1982. Menuju Keluarga Bahagia. Jakarta : Bhrata Karya Aksara.

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

Adik-adik yang kami sayangi,

Dalam kesempatan ini, kami meminta kesediaan Adik-adik untuk mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan diri Adik-adik pada saat ini. Kami harap Adik-adik menjawab setiap pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Adik-adik. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar.

Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi angket ini, karena jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan berpengaruh apa-apa terhadap diri Adik-adik maupun yang menyangkut nilai mata pelajaran di sekolah dan kami akan menjamin kerahasiaannya.

Baca petunjuk pengisian angket dengan cermat, kemudian tulis jawaban Adik-adik pada tempat yang telah disediakan. Setelah mengisi, periksa kembali jawaban Adik-adik jangan sampai ada nomor yang terlewati.

Atas kesediaan Adik-adik, kami ucapkan terima kasih.

Selamat bekerja

---

**IDENTITAS DIRI**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Tgl. Lahir :  
Usia :  
Alamat :



## **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Berilah tanda silang (X) pada :

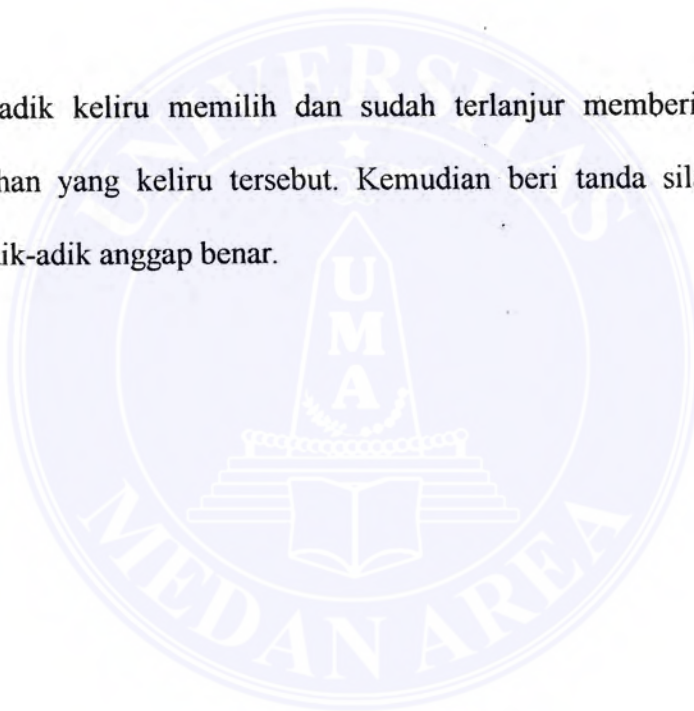
SS : Jika Adik-adik Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika Adik-adik Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika Adik-adik Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika Adik-adik Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Apabila Adik-adik keliru memilih dan sudah terlanjur memberi tanda silang, maka lingkarilah pilihan yang keliru tersebut. Kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban yang Adik-adik anggap benar.



1	Benar menurut hadits, bahwa sholat dapat menghindarkan dari perbuatan tercela.	S	SS	TS	STS
2	Saya melaksanakan shalat Magrib di Mesjid setiap hari untuk mengembangkan silaturahmi.	S	SS	TS	STS
3	Saya sering membaca Al-Qur'an disaat mengalami masalah.	S	SS	TS	STS
4	Shalat di Mesjid hanya membuang-buang waktu saya saja.	S	SS	TS	STS
5	Saya akan membaca Al-Qur'an setelah usia saya menjelang tua.	S	SS	TS	STS
6	Berpuasa di bulan Ramadhan hanya menyiksa diri saja.	S	SS	TS	STS
7	Saya meyakini pertolongan Allah melebihi segalanya.	S	SS	TS	STS
8	Saya yakin bahwa takdir Allah itu nyata.	S	SS	TS	STS
9	Saya berusaha agar keimanan saya tidak terasuki oleh keyakinan yang menyesatkan.	S	SS	TS	STS
10	Saya merasa Allah tidak sayang kepada saya.	S	SS	TS	STS
11	Saya kurang percaya akan adanya hari kiamat.	S	SS	TS	STS
12	Saya merasa bahwa agama adalah fondasi yang kuat bagi kehidupan manusia.	S	SS	TS	STS
13	Pengalaman masa lalu telah menyadarkan saya akan kebodohan yang saya perbuat.	S	SS	TS	STS
14	Kebodohan masa lalu mendorong saya untuk bertobat kepada Allah.	S	SS	TS	STS
15	Menurut saya agama hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah tua.	S	SS	TS	STS
16	Pengalaman-pengalaman atau cobaan yang menimpa diri saya kurang dapat saya ambil hikmahnya.	S	SS	TS	STS
17	Saya sering mengulangi kesalahan yang sama dalam memutuskan suatu masalah.	S	SS	TS	STS
18	Saya memasuki kegiatan Remaja Mesjid karena yakin dapat memperbaiki diri saya ke arah yang lebih baik.	S	SS	TS	STS
19	Saya merasa dengan mengikuti kegiatan Remaja Mesjid dapat memupuk sikap solidaritas yang tinggi terhadap sesama anggota.	S	SS	TS	STS
20	Saya memasuki kegiatan Remaja Mesjid atas dorongan hati nurani saya sendiri.	S	SS	TS	STS
21	Kegiatan Remaja Mesjid yang saya ikuti hanya akan menghabiskan waktu saja.	S	SS	TS	STS
22	Menurut saya mengikuti kegiatan Remaja Mesjid semakin memperbanyak musuh saja.	S	SS	TS	STS
23	Saya merasa terpaksa bila diajak masuk menjadi anggota Remaja Mesjid.	S	SS	TS	STS
24	Saya sering mengingat akan dosa dimanapun saya berada.	S	SS	TS	STS

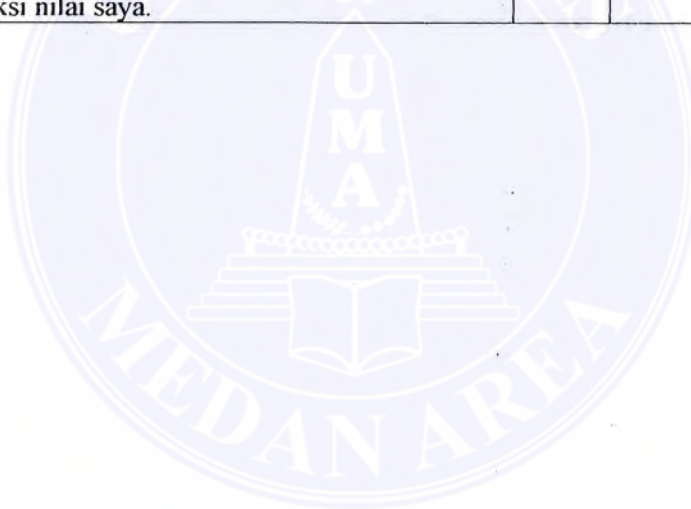
25	Menurut saya, dalam bergaul remaja seharusnya menggunakan etika dan sopan santun.	S	SS	TS	STS
26	Walaupun saya jauh dari orang tua, saya tidak pernah lupa mengerjakan perintah agama.	S	SS	TS	STS
27	Ketika saya melakukan suatu pekerjaan, saya tidak memikirkan dosa yang bakal saya tanggung.	S	SS	TS	STS
28	Menurut saya etika dan sopan santun dalam bergaul bukanlah suatu hal yang penting.	S	SS	TS	STS
29	Saya merasa senang ketika jauh dari orang tua, karena saya dapat bebas melakukan apa saja yang saya inginkan.	S	SS	TS	STS
30	Saya merasa jiwa saya menjadi sehat saat menjalankan ibadah puasa Ramadhan.	S	SS	TS	STS
31	Saya melakukan sholat untuk mendapatkan ketenangan hati.	S	SS	TS	STS
32	Saya berusaha untuk beribadah dengan tenang dan khusus, agar terhindar dari segala godaan setan.	S	SS	TS	STS
33	Saya merasa shalat di Mesjid dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan saya.	S	SS	TS	STS
34	Saya malas mengerjakan shalat apabila sedang menghadapi masalah.	S	SS	TS	STS
35	Saya tidak suka bila ada orang yang menegur saya terhadap sikap dan tingkah laku saya yang kurang baik.	S	SS	TS	STS
36	Apabila bulan puasa tiba saya jarang berpuasa.	S	SS	TS	STS
37	Saya merasa membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang kurang bermanfaat.	S	SS	TS	STS
38	Saya sering merenung dalam mengambil hikmah dari keberadaan saya.	S	SS	TS	STS
39	Menurut saya keimanan akan mantap bila diterapkan dengan penuh kesadaran.	S	SS	TS	STS
40	Saya berusaha menghadapi segala masalah dengan penuh kesabaran.	S	SS	TS	STS
41	Saya suka melakukan renungan suci untuk membersihkan dosa-dosa saya.	S	SS	TS	STS
42	Saya tidak dapat menerima apabila cobaan datang menimpa saya.	S	SS	TS	STS
43	Menurut saya mengadu nasib di tempat-tempat perjudian merupakan hal yang menguntungkan.	S	SS	TS	STS
44	Menurut saya pergi ke diskotik merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan masalah.	S	SS	TS	STS
45	Menurut saya renungan suci baik dilakukan di tempat-tempat keramat.	S	SS	TS	STS
46	Meskipun saya sering melakukan kesalahan, tetapi saya berusaha terus di jalan Allah.	S	SS	TS	STS
47	Saya sangat mencintai diri saya, oleh sebab itu saya berusaha terus untuk menyempurnakan ibadah saya.	S	SS	TS	STS
48	Saya menyadari bahwa ibadah membuat diri saya tenang.	S	SS	TS	STS

49	Perasaan beragama membuat saya mantap menjalani hidup ini .	S	SS	TS	STS
50	Bila saya melakukan kesalahan, saya tidak merasa perlu harus bertobat dan minta ampun kepda Allah SWT.	S	SS	TS	STS
51	Menurut saya anak muda atau remaja tidak perlu bersusah payah untuk menyempurnakan ibadahnya.	S	SS	TS	STS
52	Saya merasa ketenangan hanyalah didapat bila kita rajin mendatangi tempat- tempat keramat.	S	SS	TS	STS
53	Kehidupan ini saya jalani dengan tanpa mengingat Allah.	S	SS	TS	STS
54	Saya senang bergabung di Remaja Mesjid agar dapat memantapkan keimanan saya.	S	SS	TS	STS
55	Saya yakin kegiatan di Remaja Mesjid dapat memberikan nilai tambah bagi pengalaman keagamaan saya.	S	SS	TS	STS
56	Saya merasa kegiatan Remaja Mesjid dapat meningkatkan moralitas di kalangan remaja.	S	SS	TS	STS
57	Saya bergabung dalam Remaja Mesjid karena dapat mempererat Ukhuwah Islamiyah saya dengan para anggota lainnya.	S	SS	TS	STS
58	Saya merasa bergabung dengan Remaja Mesjid akan menjadikan diri saya menjadi orang yang sombong.	S	SS	TS	STS
59	Menurut saya Remaja Mesjid bukanlah wadah tempat anak muda atau remaja menggali ilmu melainkan hanya tempat ngumpul-ngumpul saja.	S	SS	TS	STS
60	Remaja-remaja yang bergabung di Remaja Mesjid kebanyakan remaja yang moralnya sudah rusak.	S	SS	TS	STS
61	Remaja Mesjid merupakan sarana anak muda mencari jodoh / pacar.	S	SS	TS	STS
62	Saya selalu memikirkan dosa yang akan saya peroleh bila saya bertingkah laku yang tidak sesuai dengan agama Islam.	S	SS	TS	STS
63	Sebelum berbuat, saya mempertimbangkan dahulu akibat yang akan saya terima.	S	SS	TS	STS
64	Saya sangat berharap moral dapat membentengi saya dari tingkh laku yang buruk.	S	SS	TS	STS
65	Saya tidak keberatan menerapkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari.	S	SS	TS	STS
66	Saya sering melakukan suatu pekerjaan tanpa memikirkan akibatnya.	S	SS	TS	STS
67	Saya tidak pernah mempertimbangkan masalah yang akan saya hadapi.	S	SS	TS	STS
68	Bagi saya moral yang baik tidak dapat dijadikan benteng bagi diri saya.	S	SS	TS	STS
69	Menurut saya norma-norma agama yang berlaku hanya membebani hidup saya.	S	SS	TS	STS

1	Saya jarang terlambat sampai di sekolah.	S	SS	TS	STS
2	Saya jarang terlibat perkelahian dengan teman-teman.	S	SS	TS	STS
3	Sedapat mungkin saya akan menegur teman-teman yang ribut di dalam kelas.	S	SS	TS	STS
4	Memprihatinkan rasanya bila ada siswa yang melecehkan guru di depan kelas.	S	SS	TS	STS
5	Saya akan bertanggung jawab terhadap buku yang saya pinjam dari perpustakaan.	S	SS	TS	STS
6	Pada saat jam pelajaran saya sering minta izin dan tidak kembali lagi ke sekolah.	S	SS	TS	STS
7	Menurut saya perkelahian yang sering terjadi di sekolah adalah hal yang lumrah.	S	SS	TS	STS
8	Keributan yang saya lakukan rasanya tidak mengganggu teman-teman yang lain.	S	SS	TS	STS
9	Memprihatinkan rasanya bila ada teman yang bolos sekolah.	S	SS	TS	STS
10	Saya merasa senang apabila teman-teman mengajak saya bolos sekolah.	S	SS	TS	STS
11	Menurut saya perkelahian antar sekolah adalah pekerjaan sia-sia dan merugikan.	S	SS	TS	STS
12	Saya merasa bangga jarang membuat keributan di dalam kelas.	S	SS	TS	STS
13	Saya suka mengganggu teman bila guru sedang menerangkan.	S	SS	TS	STS
14	Bila guru sedang menerangkan saya jarang memperhatikannya.	S	SS	TS	STS
15	Mengikuti upacara bendera merupakan hal yang jarang saya lewatkan.	S	SS	TS	STS
16	Bila guru tidak masuk kelas atau tidak hadir, saya merasa senang dan bisa bermain.	S	SS	TS	STS
17	Mengenakan atribut sekolah merupakan hal yang tidak saya sukai.	S	SS	TS	STS
18	Perintah guru sering tidak saya hiraukan.	S	SS	TS	STS
19	Saya merasa terpaksa mengikuti peraturan-peraturan di sekolah.	S	SS	TS	STS
20	Menurut saya siswa tidak membolos dari sekolah karena dapat mengecewakan orang tuanya.	S	SS	TS	STS
21	Saat bersama guru di sekolah saya merasa bahagia.	S	SS	TS	STS
22	Bila ada halangan saya tidak dapat pergi ke sekolah, hal itu membuat saya sedih.	S	SS	TS	STS
23	Saya tidak suka dengan pelajaran yang diberikan guru, sehingga saya lebih baik bolos.	S	SS	TS	STS
24	Saya lebih suka diam daripada melayani ajakan teman untuk berkelahi.	S	SS	TS	STS

25	Saya suka memancing keributan dengan melemparkan kertas kepada teman-teman.	S	SS	TS	STS
26	Dengan bersikap baik di dalam kelas rasanya saya telah turut menjaga ketertiban sekolah.	S	SS	TS	STS
27	Bila ada teman yang mengganggu tidak puas rasanya bila tidak dibalas.	S	SS	TS	STS
28	Saya selalu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan guru.	S	SS	TS	STS
29	Apabila guru sedang keluar sebentar, saya akan keluar masuk kelas.	S	SS	TS	STS
30	Bila guru memarahi saya, maka saya akan membocorkan ban kendaraan guru.	S	SS	TS	STS
31	Peraturan-peraturan yang ditetapkan di sekolah, rasanya tidak memberatkan bagi saya.	S	SS	TS	STS
32	Merupakan hal yang melegakan bila sudah membayar uang sekolah tepat waktu.	S	SS	TS	STS
33	Walaupun guru yang tidak saya senangi mengajar dalam kelas, saya akan tetap mengikuti pelajarannya.	S	SS	TS	STS
34	Sedapat mungkin saya berkata jujur bila dimintai keterangan oleh pihak sekolah tentang perilaku teman yang sering membuat onar.	S	SS	TS	STS
35	Saya tidak suka berkumpul dengan teman-teman yang nakal, sebab saya takut akan terpengaruh.	S	SS	TS	STS
36	Jika ada PR yang tidak saya kerjakan, saya akan menulis surat untuk tidak hadir.	S	SS	TS	STS
37	Bila hari ini ada mata pelajaran yang tidak saya sukai, saya akan mencari alasan untuk tidak masuk sekolah.	S	SS	TS	STS
38	Saya paling senang membawa jajan ke dalam kelas.	S	SS	TS	STS
39	Sedih rasanya bila teman-teman ribut, pada saat guru sedang menerangkan.	S	SS	TS	STS
40	Saya senang sekali bila pelajaran berlangsung, semua murid duduk dengan tenang.	S	SS	TS	STS
41	Meskipun guru itu galak saya tetap menghormatinya.	S	SS	TS	STS
42	Secara sembunyi-sembunyi saya pernah diberi narkotik oleh teman-teman.	S	SS	TS	STS
43	Saya merasa risih bila dianggap jagoan oleh teman-teman.	S	SS	TS	STS
44	Bila ada teman yang melawan guru saya akan mendukungnya meskipun persoalannya tidak jelas.	S	SS	TS	STS
45	Bangga rasanya bila dapat menjalankan peraturan sekolah.	S	SS	TS	STS
46	Setiap ujian saya jarang mencontek.	S	SS	TS	STS
47	Mengganggu teman-teman hingga marah adalah hal yang menyenangkan.	S	SS	TS	STS
48	Saya akan membalas dendam pada teman dengan cara	S	SS	TS	STS

	memukulnya.				
49	Lebih baik mengalah kepada teman daripada harus bertengkar.	S	SS	TS	STS
50	Pada saat jam pelajaran, saya sering permisi dengan alasan ke kamar mandi.	S	SS	TS	STS
51	Tidak enak rasanya bila menyaksikan teman-teman berkelahi dan kita tidak membantunya.	S	SS	TS	STS
52	Senang rasanya dapat melanggar peraturan bila tidak ketahuan.	S	SS	TS	STS
53	Terlibat dalam perkelahian antar sekolah adalah hal yang mengasyikkan.	S	SS	TS	STS
54	Berlama-lama berdiri pada saat upacara adalah hal yang sering saya hindarkan.	S	SS	TS	STS
55	Bila guru marah kepada saya karena saya lupa mengerjakan PR, maka saya akan menerimanya.	S	SS	TS	STS
56	Saya akan mengoreksi diri bila guru memberi nilai jelek kepada saya.	S	SS	TS	STS
57	Bila saya tidak naik kelas, maka saya akan mengancam guru tersebut.	S	SS	TS	STS
58	Saya akan bertanya baik-baik bila ada guru yang silap dalam mengoreksi nilai saya.	S	SS	TS	STS





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE  
TELEPON: 7366573, 7366958, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7366156 MEDAN 20223  
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 573 /FO/PP/2003  
Lampiran :-  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 13 Agustus 2003



Kepada : Yth. Kepala Sekolah  
SMU Harapan Medan  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Erlinda  
No. Stambuk : 91.860.0053  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU Harapan Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Hubungan Delinquency Dengan Kesadaran Beragama di SMU Harapan Medan."

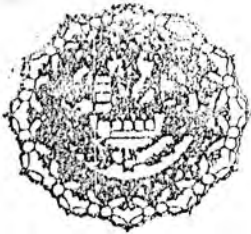
Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.







YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN ( YASPENDIHAR )

SMU SWASTA HARAPAN MEDAN

JALAN. IMAM BONJOL NO. 35 TELP- (061) 4515661 FAX. 4573932  
KELURAHAN JATI - KECAMATAN MEDAN MAIMOON - MEDAN - 20152

SURAT KETERANGAN

No. 1185/C/SMU-Har/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta Harapan Medan menerangkan bahwa :

Nama : ERLINDA  
No. Stambuk : 91.860.0053  
Program : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

telah melaksanakan pengambilan data di SMU Swasta Harapan Medan pada tanggal 26 Februari 2004 guna menyusun Skripsi dengan berjudul "*Hubungan Delinquency Dengan Kesadaran Beragama di SMU Harapan Medan.*"

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Maret 2004

SMU HARAPAN MEDAN  
KEPALA



DR. SOFYAN ALWI, M.Hum